

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai proses komunikasi antaranggota divisi humas Umaka yang tidak optimal.

1. Proses komunikasi antaranggota divisi humas Umaka dilakukan melalui grup *WhatsApp* yang merupakan grup untuk mendiskusikan pekerjaan pada divisi humas meski lamanya respon dari para anggota. Para anggota divisi humas Umaka Unsoed lama dalam merespon grup *WhatsApp* divisi humas Umaka dikarenakan beberapa faktor seperti perasaan malu dan takut, kesibukan dari masing – masing anggota, grup yang dibisukan sehingga ketika sedang tidak di mention merasa tidak dibutuhkan, serta mengurungkan niat untuk membalas grup karena menunggu teman membalas terlebih dahulu. Hal ini diungkapkan dengan bantuan empat kuadran Johari Window dalam *Self Disclosure Theory*.
2. Proses komunikasi melalui grup *WhatsApp* tidak optimal karena sebagian besar anggota lebih memilih mendahulukan *chat* personal dibandingkan *chat* grup karena menurut mereka urgensinya lebih besar dan merasa lebih nyaman serta privasi terjaga. Oleh karena itu, respon anggota di *chat* personal cenderung lebih cepat dibandingkan ketika di grup *chat*.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi anggota Umaka, supaya memunculkan kesadaran akan urgensi grup *WhatsApp* dengan mulai menerapkan *fast respon* dan mendahulukan grup *WhatsApp* dibandingkan personal *chat* dalam kaitannya dengan diskusi atau pengambilan keputusan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu untuk meneliti permasalahan komunikasi antaranggota dalam suatu organisasi secara keseluruhan atau secara lebih luas.